

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TN. T DENGAN HIPERTENSI DAN OBSERVASI CHEST PAIN DI RSUD NYI AGENG SERANG

Eva Listianawati

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping Sleman

email : evalistianawati12@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi diartikan sebagai peningkatan tekanan sistol mencapai 140 mmHg sampai lebih dan peningkatan diastolik 90 mmHg lebih, diukur dengan keadaan tenang dan cukup. Terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan hipertensi yaitu seperti umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, kebiasaan merokok dan konsumsi garam berlebih. Data WHO tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. Prevalensi hipertensi di RSUD Nyi Ageng Serang pada tahun 2018 sebanyak 181 kasus, tahun 2019 sebanyak 185 kasus dan pada tahun 2020 sebanyak 194 kasus.

Tujuan : Memperoleh gambaran atau pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan dengan masalah utama hipertensi di RSUD Nyi Agung Serang dengan pendekatan proses keperawatan.

Metode : Metode pengumpulan data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer yaitu menggunakan wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi. Sedangkan pengumpulan data sekunder yaitu dengan status pasien dan catatan keperawatan.

Hasil : Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari didapatkan tekanan darah menurun dari 217/108 mmHg menjadi 123/70 mmHg, nyeri akut menghilang, pengetahuan pasien tentang program diet hipertensi meningkat, dan kepatuhan pada program terapi pengobatan meningkat.

Kesimpulan : Asuhan keperawatan melalui 5 tahap proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dari 4 diagnosa yang muncul pada kasus, setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari nyeri akut berhubungan dengan agen pencegahan fisiologis, risiko perfusi miokard tidak efektif berhubungan dengan hipertensi, defisit pengetahuan tentang program diet berhubungan dengan kurang terpapar informasi, dan ketidakpatuhan berhubungan dengan program terapi kompleks dan/atau lama dapat teratasi.

Kata Kunci : Hipertensi, *chest pain*, asuhan keperawatan

NURSING CARE FOR PATIENT MR. T WITH HYPERTENSION AND CHEST PAIN OBSERVATION IN RSUD NYI AGENG SERANG

Eva Listianawati

*Nursing Department of Yogyakarta Health Polytechnic
Tatabumi Street Number 3, Banyuraden, Gamping Sleman
email : evalistianawati12@gmail.com*

ABSTRACT

Background : Hypertension is defined as systolic pressure increases until reaching 140 mmHg more and an increase in diastolic of 90 mmHg more, as measured by a calm and sufficient. Many factors can cause hypertension, such as age, gender, family history, smoking habits, and excessive salt consumption. The data from WHO in 2015 indicated that about 1, 13 billion people in the world have hypertension, which means that 1 in 3 people in the world is diagnosed with hypertension. The number of people with hypertension continues to increase every year, it is estimated by 2025 there will be 1, 5 billion people affected by hypertension, and it is estimated that each year 9, 4 million people die due to hypertension and its complications. The prevalence of hypertension at Nyi Ageng Serang Hospital is 181 cases in 2018, 185 cases in 2019, and 194 cases in 2020.

Purpose : Obtain a real picture or experience in providing nursing care with the main problem of hypertension at Nyi Agung Serang Hospital with a nursing process approach.

Methods : The data collection methods used in the preparation of scientific papers is divided into two, primary and secondary data collection. Primary data collection is using interviews, physical examination, and observation. Meanwhile, secondary data collection is with patient status and nursing records.

Results: After 3 days of nursing care, blood pressure decreases from 217/108 mmHg to 123/70 mmHg, acute pain disappears, the risk of myocardial diffuse ineffective is reduced, patient's knowledge about hypertension diets is increasing, and obedience to a therapeutic program is increasing.

Conclusion : Nursing care is executed through 5 stages of the nursing process that is a nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. Of the 4 diagnoses that appeared in the case, after 3 days of nursing care for acute pain associated with the physiological injured agent, the risk of myocardial diffuse is ineffective associated with hypertension, a deficit of knowledge about diet programs associated with less exposure to information, and disobedient related to complex therapeutic program and/or long time can be resolved.

Keywords : Hypertension, chest pain, nursing care